

Nomor Daftar FPIPS : 3577/UN40.F2.6/PT/2022

**PENGUNAAN *ALTER ACCOUNT* (AKUN ANONIM) SEBAGAI
PEMILICU KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE (KBGO) DI
MEDIA SOSIAL TWITTER**

*(Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Korban Kekerasan Berbasis Gender Online
(KBGO) Di Kota Bandung)*

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh:

Siti Mulyani

1801438

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

**PENGUNAAN *ALTER ACCOUNT* (AKUN ANONIM) SEBAGAI
PEMICU KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE (KBGO) DI
MEDIA SOSIAL TWITTER**

*(Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Korban Kekerasan Berbasis Gender Online
(KBGO) Di Kota Bandung)*

Oleh:

Siti Mulyani

1801438

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Siti Mulyani 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus, 2022

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti

LEMBAR PENGESAHAN

SITI MULYANI

**PENGUNAAN *ALTER ACCOUNT* (AKUN ANONIM) SEBAGAI
PEMICU KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE (KBGO) DI
MEDIA SOSIAL TWITTER**

*(Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Korban Kekerasan Berbasis Gender Online
(KBGO) Di Kota Bandung)*

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

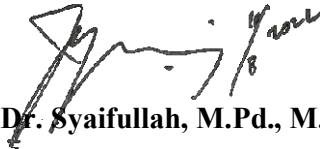
Dosen Pembimbing I



Dr. Siti Nurbayani K, M.Si

Nip. 19700711 1994032002

Dosen Pembimbing II



Dr. Syaifullah, M.Pd., M.Si

Nip. 197211121999031001

Mengetahui

Ketua Prodi pendidikan Sosiologi



Siti Komariah, M.Si. Ph.D.

Nip. 196804031991032002

PENGGUNAAN *ALTER ACCOUNT* (AKUN ANONIM) SEBAGAI PEMICU
KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE (KBGO) DI MEDIA SOSIAL
TWITTER

*(Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Korban Kekerasan Berbasis Gender Online
(KBGO) Di Kota Bandung)*

Siti Mulyani

1801438

Email: mulyanisiti5300@upi.edu

ABSTRAK

Alter account (akun anonim) dibuat dengan menggunakan identitas palsu dalam mengekspresikan dirinya tanpa harus orang lain mengetahui siapa jati diri pengguna aslinya. Keberadaan *alter account* (akun anonim) memicu seseorang untuk melakukan perilaku menyimpang, seperti kekerasan berbasis gender online (KBGO). Penelitian ini berusaha mengungkap gambaran penggunaan *alter account* (akun anonim) di media sosial twitter, bentuk-bentuk kekerasan berbasis gender online (KBGO) yang disebabkan oleh pengguna *alter account* (akun anonim) di media sosial twitter, dan gambaran pengguna akun media sosial twitter dalam memahami kesadaran hukum terkait kekerasan berbasis gender online (KBGO). Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket (kuesioner), studi literatur, dan studi dokumentasi. Responden pada penelitian ini adalah korban kekerasan berbasis gender online (KBGO) yang disebabkan oleh pengguna *alter account* (akun anonim) di kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Seseorang akan merasa memiliki rasa percaya diri yang tinggi selama menggunakan *alter account* (akun anonim) di media sosial twitter, karena pengguna *alter account* (akun anonim) akan merasakan kebebasan dalam berekspresi tanpa harus memberitahu jati diri yang aslinya kepada orang lain, tidak terikat dengan aturan selama berekspresi, dan responden beranggapan bahwa dengan menggunakan *alter account* (akun anonim) akan lebih leluasa dalam menjalin interaksi dengan orang lain di media sosial twitter; (2) Tindakan kekerasan berbasis gender online (KBGO) yang disebabkan oleh pengguna *alter account* (akun anonim) dilihat dari persentase tertinggi, yaitu sering menjadi korban pelanggaran privasi, menjadi korban pelecehan seksual, dan mendapatkan pesan yang bersifat paksaan untuk melakukan kegiatan seksual berupa video; dan (3) Secara umum, pengguna media sosial twitter sudah mengetahui dan memahami kesadaran hukum yang ada, tetapi sebagian besar korban memilih untuk membungkam atau menutup diri ketika menjadi korban kekerasan berbasis gender online (KBGO) karena memiliki rasa trauma yang mendalam.

Kata kunci: *alter account* (akun anonim), KBGO, media sosial twitter, kesadaran hukum, perilaku menyimpang

*USING ALTER ACCOUNT (ANONYMOUS ACCOUNT) AS A TRIGGER OF
ONLINE GENDER-BASED VIOLENCE (KBGO) ON TWITTER SOCIAL MEDIA
(Quantitative Descriptive Study on Victims of Online Gender-Based Violence
(KBGO) in Bandung City)*

Siti Mulyani

1801438

Email: mulyanisiti5300@upi.edu

ABSTRACT

Alter account (anonymous account) is created by using a false identity to express himself without other people knowing who the real user is. The existence *an alter account* triggers a person to perform deviant behavior, such as online gender-based violence (KBGO). This study seeks to reveal the description of the use of *alter accounts* (anonymous accounts) on Twitter social media, forms of online gender-based violence (KBGO) caused by *alter account* (anonymous accounts) on twitter social media, and descriptions of Twitter social media account users in understand legal awareness related to online gender-based violence (KBGO). The method used is a quantitative approach with a quantitative descriptive method. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires, literature studies, and documentation studies. Respondents in this study were victims of online gender-based violence (KBGO) caused by *Alter Account* in the city of Bandung. The results showed that (1) A person will feel high self-confidence while using *alter account* (anonymous account) on Twitter social media, because *alter account* (anonymous accounts) will feel freedom in expression without have to tell the real self to others, not bound by rules during expression, and respondents think that using *alter account* (anonymous account) will be more flexible in interacting with other people on social media twitter; (2) Acts of online gender-based violence (KBGO) caused by *alter account* (anonymous accounts) seen from the highest percentage, which are often victims of privacy violations, being victims of sexual harassment, and get messages that are coercive to carry out sexual activities in the form of videos; and (3) In general, Twitter social media users already know and understand the existing legal awareness, but largely of victims choose to silence or close themselves when they become victims of online gender-based violence (KBGO) because they have a sense of trauma.

Keywords: *alter account* (anonymous account), KBGO, social media twitter, legal awareness, deviant behavior.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	8
1.3 TUJUAN PENELITIAN	9
1. Tujuan Umum.....	9
2. Tujuan Khusus	9
1.4 MANFAAT PENELITIAN	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Kebijakan.....	10
3. Manfaat Aksi Sosial.....	10
4. Manfaat Isu Sosial.....	10
5. Manfaat Praktis	10
1.5 STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
2.1 ALTER ACCOUNT TWITTER.....	13
2.1.1 Media Sosial.....	13
2.1.2 Twitter.....	17
2.1.3 <i>Alter Account</i> (Akun Anonim).....	18
2.2 KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE (KBGO)	21
2.2.1 Definisi Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO).....	21

2.2.2	Bentuk Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO)	22
2.2.3	Aktivitas atau Kegiatan Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO).....	23
2.2.4	Dampak Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO)	23
2.3	KESADARAN HUKUM TERKAIT KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE (KBGO)	24
2.3.1	Kesadaran Hukum	24
2.3.2	Indikator-indikator Kesadaran Hukum	25
2.3.3	Peraturan Perundang-undang Terkait Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO).....	25
2.4	TEORI INTERAKSIONISME SIMBOLIK (GEORGE HERBERT MEAD).....	26
2.4.1	Definisi Teori Interaksionisme Simbolik.....	26
2.4.2	Ide-ide George Herbert Mead.....	27
2.4.3	Prinsip-prinsip Dasar Teori Interaksionisme Simbolik	28
2.5	TEORI PERUBAHAN SOSIAL	29
2.5.1	Teori Konlik (Conflict Theory) Ralf Dahrendorf	30
2.5.1.1	Definisi Teori Konflik.....	30
2.5.1.2	Macam-macam Konflik.....	31
2.5.1.3	Dampak Konflik Sosial.....	32
2.5.1.4	Pengaturan Konflik (Ralf Dahrendrof).....	32
2.6	TEORI TINDAKAN SOSIAL (MAX WEBER)	33
2.7	Penelitian Terdahulu	34
2.8	Kerangka Pikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Desain Penelitian	38
3.2	Partisipan.....	39
3.3	Populasi dan Sampel	40
3.3.1	Populasi.....	40
3.3.2	Sampel	40
3.4	Definisi Operasional	42
3.4.1	Variabel Independen.....	42

3.4.2 Variabel Dependen	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	44
3.5.1 Instrumen Penelitian	44
3.5.2 Proses Pengembangan Instrumen.....	47
3.5.3 Uji Validitas	47
3.5.4 Uji Reliabilitas	49
3.5.5 Studi Literatur	50
3.5.6 Studi Dokumentasi	51
3.6 Analisis Data.....	51
3.6.1 Prosedur Pengolahan Data	51
3.6.2 Teknik Analisis Data	52
3.6.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	52
3.6.2.2 Uji Normalitas.....	53
BAB IV TEMUAN DAN BAHASAN	54
4.1 Temuan Hasil Penelitian	54
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Karakteristik Sampel Penelitian	54
4.1.2 Identitas Responden.....	56
4.1.3 Analisis Data Variabel Penelitian	58
4.1.4 Analisis Data	83
4.2 Pembahasan	84
4.2.1 Penggunaan <i>Alter Account</i> (Akun Anonim) Sebagai Pemicu Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) Di Media Sosial twitter	84
4.2.2 Gambaran Pengguna <i>Alter Account</i> (Akun Anonim) Di Media Sosial Twitter.....	87
4.2.3 Bentuk Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) Yang Disebabkan Oleh Pengguna <i>Alter Account</i> (Akun Anonim) Di Media Sosial Twitter	90
4.2.4 Gambaran Pengguna Akun Media Sosial Twitter Dalam Memahami Kesadaran Hukum Terkait Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO).....	94

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	96
5.1 Simpulan.....	96
5.1.1 Simpulan Umum	96
5.1.2 Simpulan Khusus.....	96
5.2 Implikasi.....	98
5.3 Rekomendasi	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	107
Lampiran 1. SK Pembimbing dan SK Penguji Skripsi.....	108
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen.....	115
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Aktif Media Sosial di Indonesia (2015-2022).....	2
Gambar 1.2 Platform Media Sosial yang Banyak digunakan di Indonesia Tahun 2022	3
Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian	37
Gambar 3.1 Desain Penelitian	39
Gambar 3.2 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kota Bandung Tahun 2021	40
Gambar 3.3 Rumus Slovin	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator <i>Alter Account</i> (Akun Anonim).....	42
Tabel 3.2 Indikator Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO)	43
Tabel 3.3 Bobot Nilai Skala Likert.....	44
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen penelitian.....	45
Tabel 3.5 Jumlah Item Pernyataan Uji Coba Angket	47
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	47
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y	48
Tabel 3.8 Hasil Uji Realibilitas Variabel X	50
Tabel 3.8 Hasil Uji Realibilitas Variabel Y	50
Tabel 4.1 Gambaran Penggunaan <i>Alter Account</i> (Akun Anonim).....	59
Tabel 4.2 Gambaran Jawaban Responden Mengenai Identitas Diri.....	61
Tabel 4.3 Gambaran Jawaban Responden Mengenai Kebebasan Berekspresi	63
Tabel 4.4 Gambaran Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO)	65
Tabel 4.5 Gambaran Jawaban Responden Mengenai Pelanggaran Privasi	68
Tabel 4.6 Gambaran Jawaban Responden Mengenai Pengawasan dan Pemantauan	70
Tabel 4.7 Gambaran Jawaban Responden Mengenai Perusakan reputasi	72
Tabel 4.8 Gambaran Jawaban Responden Mengenai Pelecehan Seksual.....	75
Tabel 4.9 Gambaran Jawaban Responden Mengenai Ancaman dan Serangan.....	77
Tabel 4.10 Gambaran Jawaban Responden Mengenai Kesadaran Hukum	79
Tabel 4.11 Gambaran Keseluruhan Hasil Kategori Variabel Penelitian	81
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	83
Tabel 4.13 Bentuk KBGO di Media Sosial Twitter	93

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Grafik Frekuensi	53
Grafik 4.1 Interval Penggunaan <i>Alter Account</i> (Akun Anonim).....	60
Grafik 4.2 Interval Identitas Diri	62
Grafik 4.3 Interval Penggunaan Kebebasan Berekspresi.....	64
Grafik 4.4 Interval Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO).....	67
Grafik 4. 5 Interval Pelanggaran Privasi.....	69
Grafik 4. 6 Interval Pengawasan dan Pemantauan	71
Grafik 4.7 Interval Perusakan reputasi.....	73
Grafik 4.8 Interval Pelecehan Seksual.....	76
Grafik 4.9 Interval Ancaman dan Seranagan	78
Grafik 4.10 Interval Kesadaran Hukum.....	80
Grafik 4.11 Interval Keseluruhan Hasil Kategori Variabel Penelitian	82

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Diagram 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Rentang usia.....	57
Diagram 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Alamat Kecamatan di Kota Bandung	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 SK Pembimbing	108
Lampiran 1.1 SK Penguji.....	111
Lampiran 2.1 Kisi-kisi Instrumen	115
Lampiran 3.1 Poster Penelitian.....	116
Lampiran 3.2 Menghubungi Teman dan Komunitas Melalui <i>Whatsapp</i> dan <i>Instagram</i> Untuk Meminta Bantuan Dalam Menyebarkan Angket (Kuesioner)	116
Lampiran 3.3 Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Angket (Kuesioner)....	117

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bungin, B. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cresswell, J. W. (2008). *Educational Research Planning, Conduction, and Evaluation, Quantitative dan Qualitatif Research*. USA: Pearson Education Internasional.
- Darwin, T. (2018). *Konflik, Kekerasan, dan Perdamaian*. Kendari: Literacy Institute.
- Fuchs, C. (2014). *Social Media a Critical Introduction*. Los Angeles: SAGE Publications, Ltd.
- Nasrullah, R. (2014). *Teori dan Riset Cybermedia*. Jakarta: Prenada Media.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ritzer, G. & Goodman, D. J. (2010). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Setiadi, E. M. & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sulfinadia, H. (2020). *Meningkatkan Kesadaran Hukum Masyarakat (Studi Atas Peraturan Perundang-undangan Tentang Perkawinan)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Suryono, Agus. (2019). *Teori & Strategi Perubahan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal

- Ahmadi, D. (2008). Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar. *Jurnal Mediator*, 9(2), 305.
- Aksan, N., Kisac, B., Aydin, M., & Demirbuken, S. (2009). Symbolic interaction theory. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 1(1), 903. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2009.01.160>
- Asiati, D. I., & Septadiyanto, S. (2019). Karakteristik Pengguna Media Sosial. *Mbia*, 17(3), 25–36. <https://doi.org/10.33557/10.33557/mbia.v17i3.158>
- B.U, D. / I. W. (2014). Internet, Kebebasan Berekspresi dan Hak Asasi Manusia (HAM). *Pusat Dokumentasi ELSAM*, 1, 1–4. <http://referensi.elsam.or.id/wp-content/uploads/2014/12/Internet-Kebebasan-Berekspresi-dan-Hak-Asasi-Manusia-HAM.pdf>
- Caterine, A., Adi, B., & Wahyu, D. (2022). Kebijakan Penegakan Hukum Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO): Studi Urgensi Pengesahan RUU PKS. *Jurist-Diction*, 5(1), 18–19. <https://doi.org/10.20473/jd.v5i1.32869>
- Derung, T. N. (2017). Interaksionisme Simbolik Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *SAPA Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 2(1), 119. <https://doi.org/10.53544/sapa.v2i1.33>
- Gani, A. G. (2018). Cybercrime (Kejahatan Berbasis Komputer). *Jurnal Sistem Informasi*, 5(1), 17. <http://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jsi/article/view/18>
- Hamni, N. F. (2016). Instrumen Penelitian. *Journal Metode Penelitian*, 2. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/60812021/4-instrumen-penelitian20191006-10363-7qy3xm-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1634574106&Signature=MQAPJX5k0dy6unlfj1JyujU4aGis5q-3bh-uqI2rdPCBkPtwWutQwn4sv-Kn6LhufSgZ3QlS8YvmVacCVcz5bSstORsZBJY1QeQQjKm178UV57Ai>
- Harahap, M. A., & Adeni, S. (2020). Tren penggunaan media sosial selama pandemi di indonesia. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 7(2), 21–22. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/1273/1055>
- Hasbullah, A. R., Ahid, Nu., & Sutrisno. (2022). Penerapan Teori Interaksi

- Simbolik dan Perubahan Sosial di Era Digital. *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Mu'amalah*, 10(1), 38.
- Hayati, N. (2021). Media Sosial Dan Kekerasan Berbasis Gender Online Selama Pandemi Covid-19. *HUMAYA: Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat, Dan Budaya*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.33830/humaya.v1i1.1858.2021>
- Ihsani, S. N. (2021). Kekerasan Berbasis Gender dalam Victim-Blaming pada Kasus Pelecehan yang Dipublikasi Media Online. *Jurnal Wanita Dan Keluarga*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.22146/jwk.2239>
- Kusuma, E. & Arum, S. N. (2019). Memahami dan Menyikapi Kekerasan Berbasis Gender Online: Sebuah Panduan. In *Southeast Asia Freedom of Expression Network*. <https://id.safenet.or.id/wp-content/uploads/2019/11/Panduan-KBGO-v2.pdf>
- Laksmi, L. (2018). Teori Interaksionisme Simbolik dalam Kajian Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 1(2), 124. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v1i2.121-138>
- Maulani, N. M., & Priyambodo, A. B. (2021). Pengungkapan Diri pada Pengguna Akun Alter Twitter Dewasa Awal di Kota Malang. *Memperkuat Kontribusi Kesehatan Mental Dalam Penyelesaian Pandemi Covid-19: Tinjauan Mutidisipiner*, April, 319 & 323. <http://conference.um.ac.id/index.php/psi/article/view/1154>
- Maulidia, H. (2021). Perempuan dalam Kajian Sosiologi Gender: Konstruksi Peran Sosial, Ruang Publik, dan Teori Feminis. *Journal of Politics and Democracy Politics and Democracy*, 1(1), 73–74. <https://journal.desciencepress.org/index.php/polikrasi>
- Murthy, D. (2012). Towards a Sociological Understanding of Social Media: Theorizing Twitter. *Sociology*, 46(6), 3. <https://doi.org/10.1177/0038038511422553>
- Nizha Maulidhina. (2019). *KONSEP DIRI ALTER EGO DI MEDIA SOSIAL (Studi Fenomenologi Konsep Diri Pengguna Akun Alter Ego Memposting Foto Seksi di Twitter dalam Menunjukkan Identitasnya yang Berbeda di Kota*. 3.

https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwivtMO1hurwAhWG73MBHfLkBqgQFjAAegQIAxAD&url=https%3A%2F%2Flibrary.unikom.ac.id%2Fid%2Fprint%2F2075%2F13%2FUNIKOM_41815118_NIZHA%2520MAULIDHINA_JURNAL.pdf&usg=AOvVaw35nKIYB5BQ6Z1zNv

Nurmayanti, L. (2016). *ANALISIS TINDAKAN SOSIAL PARA TOKOH DALAM NASKAH DRAMA GODLOB KARYA DANARTO DENGAN PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA MAX WEBER* [UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS]. <http://eprints.unram.ac.id/9791/2/E1C112067.pdf>

Nurul, A. (2014). *FENOMENA AKUN PSEUDONYM DI KALANGAN PENGGUNA TWITTER KOTA MAKASSAR THE* [UNIVERSITAS HASANUDDIN].

<http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>

Olaf, K. (2020). Landscape conflicts-a theoretical approach based on the three worlds theory of karl popper and the conflict theory of ralf dahrendorf, illustrated by the example of the energy system transformation in Germany. *Sustainability (Switzerland)*, 12(17), 5. <https://doi.org/10.3390/SU12176772>

Parashakti, R. D. (2015). Perbedaan Gaya Kepemimpinan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 93. <https://media.neliti.com/media/publications/96902-ID-perbedaan-gaya-kepemimpinan-dalam-perspe.pdf>

Prakoso, I. (2020). Leksikon Sebagai Representasi Entitas Dunia Alter. *Prosiding Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 442 & 445. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/900/813>

Rini, L. R., & Rouli, M. (2020). Memahami Penggunaan dan Motivasi Akun Anonim Instagram di Kalangan Remaja Lilis. *Interaksi Online*, 9(1). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/download/29570/24844>

Setiawati, T., & Agustini, D. V. (2022). LATAR BELAKANG PENGGUNA

AKUN AKUN ANONIM DI KALANGAN MAHASISWA (STUDI
DESKRIPSI MAHASISWA UHAMKA PENGGUNA AKUN ANONIM
INSTAGRAM). *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 3(1), 26. doi:
<https://doi.org/10.55122/kom57.v3i1.406>

Tualeka, M. W. N. (2017). Teori Konflik Sosiologi Klasik Dan Modern. *Al-Hikmah*, 3(1), 34. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Ah/article/view/409>

Umanailo, M. C. B. (2019). *Max Weber*. 1. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ep7bn>

Yohana Veronica, & Eddyono, S. W. (2021). *Kekerasan Berbasis Gender Online dalam Hukum Pidana di Indonesia dan Pendampingan Korban oleh Rifka Annisa Women's Crisis Center* [Universitas Gajah Mada]. <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Yuni, F. (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 19(2), 150. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/paradigma/article/view/2120>

Skripsi

FITHROTUNINGRUM, A. (2021). *Efektivitas Penegakan Hukum Penyidik Polda Riau terhadap Penjualan Konten Pronografi Oleh Akun Anonim Melalui Media Sosial Twitter*. Universitas Islam Riau.

Internet

Jayani, D., H. (2020). Mayoritas Pelaku Kekerasan Online Terhadap Perempuan Adalah Orang Asing. {Online}. Diakses sejak tanggal 25 Juli 2022, Pukul 14.04 WIB dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/17/mayoritas-pelaku-kekerasan-online-terhadap-perempuan-adalah-orang-asing>

Mahdi, I., M. (2022). Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022. {Online}. Diakses Sejak tanggal 23 Maret 2022, Pukul 14.00 WIB dari <https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>

- Ramadhan, M., Hafizh. (2021). Akun alter: 'jalan ninja' berekspresi secara anonim bak pedang bermata dua. {Online}. Diakses sejak tanggal 8 Desember 2021, pukul 02.05 dari <https://yoursay.suara.com/kolom/2021/10/19/125625/akun-alter-jalan-ninja-berkspresi-secara-anonim-bak-pedang-bermata-dua>
- Riyanto, Dwi, A. (2022). Hootsuite (We are Social); Indonesia Digital Report 2022. {Online}. Diakses sejak tanggal 23 Maret 2022, Pukul 14.35 WIB dari <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>
- Sinulingga, M. (2021). Pelecehan Seksual Online Sering Terjadi di Media Sosial. {Online}. Diakses sejak tanggal 23 Maret, Pukul 11.20 WIB dari <https://adv.kompas.id/baca/pelecehan-seksual-oline-sering-terjadi-di-media-sosial/#:~:text=Di%20Indonesia%2%2038%20persen%20responden,tahun%20paling%20rentan%20menerima%20KBGO>